



MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING
Project Management Unit (PMU)



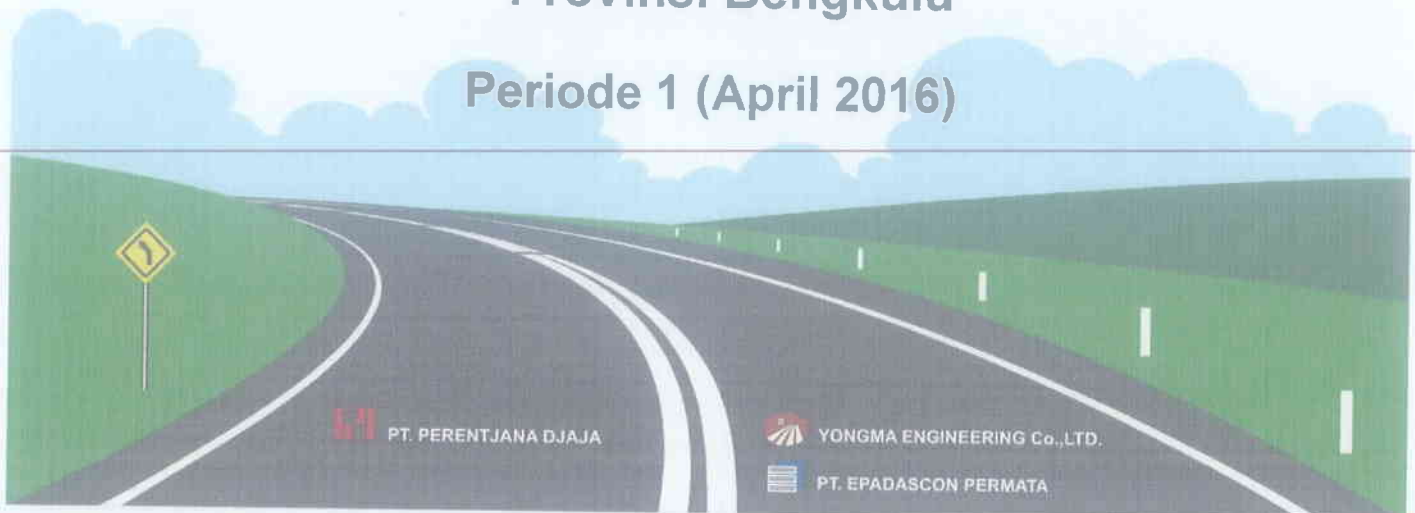
WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP) UNDER IBRD LOAN NO. 8043-ID



TECHNICAL ASSISTANCE FOR SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT
CORE TEAM CONSULTANTS (CTC)

Laporan Monitoring Pelaksanaan UKL&UPL Ruas Jalan Sp. Rukis – Tj. Kemuning (Paket No. 13) Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Periode 1 (April 2016)



Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Lampiran	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Identias Pemrakarsa	1
B Lokasi Kegiatan	1
BAB II RENCANA KEGIATAN DAN KOMPONEN LINGKUNGAN YANG DITELAAH		
A Deskripsi Kegiatan	3
1. Tahap Pra Konstruksi	4
2. Tahap Konstruksi	5
3. Tahap Pasca Konstruksi	9
B Komponen Lingkungan yang ditelaah	9
BAB III Pelaksanaan dan Evaluasi	11
A Pelaksanaan	11
B Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan	22
C Kesimpulan	24

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. NOL WB Monitoring LARAP
- Lampiran 2. Tabel Lokasi Drainase
- Lampiran 3. Tabel Lokasi Pemasangan Guardrail
- Lampiran 4. Tabel Lokasi Pemasangan Rambu

BAB I PENDAHULUAN

A. IDENTITAS PEMRAKARSA

- Nama Pemrakarsa (Pelaksana Fisik) : Satker Pelaksanaan Jalan Nasional II Provinsi Bengkulu/ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional III Palembang.
- Alamat Pemrakarsa : Jl. Rustandi Sugianto Km 12 + 225 Pulau Baai - Bengkulu
- Nomor Telp/Fax : (0736) 52436
- Email : endrokusumojoyo@yahoo.co.id
- Bidang Usaha dan atau Kegiatan : Peningkatan dan Pelebaran Jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning Kabupaten Bengkulu Selatan dan kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu
- Rekomendasi UKL&UPL yang disetujui Penanggung Jawab :
 1. Kepala Bidang Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Tata Kota Kab. Kaur, 4 Februari 2012.
 2. Kepala Bidang Lingkungan Hidup, Kab. Bengkulu Selatan, 31 Januari 2012.

B. LOKASI KEGIATAN

Ruas jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning secara administratif terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu. Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan, meliputi Kecamatan Pasar Manna (2 Desa), Kecamatan Manna (4 Desa), Kecamatan Bunga Mas (2 Desa), Kecamatan Kedurang Ilir (2 Desa); dan di wilayah Kabupaten Kaur, meliputi Kecamatan Tanjung Kemuning (mencakup 18 desa), dan Kecamatan Semidang Gumay (10 Desa).

Peta lokasi kegiatan disajikan di Gambar 1.1.



 : Awal  : Akhir

Gambar 1. Ruas Jalan Nasional Sp. Rukis – Tj. Kemuning

BAB II

RENCANA KEGIATAN DAN KOMPONEN LINGKUNGAN YANG DITELAAH

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Proyek peningkatan dan pelebaran ruas jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning merupakan salah satu paket pekerjaan yang akan dibiayai dengan pinjaman dari Bank Dunia (World Bank) melalui program Western Indonesia National Road Improvement Project (WINRIP). Ruas jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning adalah bagian dari Koridor Lintas Barat yang merupakan koridor penghubung dua Provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu serta merupakan jalan alternatif untuk mendistribusikan barang dan jasa di Sumatera bagian Barat.

Penanganan peningkatan ruas jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning sepanjang 56.25 ini akan mengikuti data teknis proyek berdasarkan data dari desain rinci (*detail design*), yaitu yang semula memiliki lebar perkerasan 6 m akan ditingkatkan menjadi 7 m, lebar bahu kiri dan kanan 4 m yang dilengkapi dengan saluran drainase, dengan lebar Rumija yang harus disiapkan 15 m.

Deskripsi kegiatan diuraikan pada Tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 :Deskripsi Kegiatan

1.	Nama Proyek	: WINRIP Package No. 13 Sp. Rukis-Tj. Kemuning
2.	Pemilik Proyek	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Direktorat Jenderal Bina Marga
3.	Konsultan Perencana	: PT Darma Mitra Anugerah
4.	Konsultan Pengawas Konstruksi	: Renarded S.A, Asociation With PT Cipta Strada, PT Daya Creasi Mitrayasa, PT Secons dan PT. Yodya karya
5.	Nama Kontraktor	: PT. Waskita Karya
	Nilai Kontrak	: Rp. 292.700.000.000,00 (Inc. PPN)

	Addendum	: -
6.	Waktu Pelaksanaan	: 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender
	- Tanggal Kontrak	: 18 Desember 2014
	- Mulai (SPMK)	: 22 Juli 2015
	- Selesai (PHO)	: 10 Juli 2017
	- Progress actual (April 2015)	: 16,02 % (Schedule Progress 38,58%)
7.	Jenis Pekerjaan	: Peningkatan Jalan
8.	Lokasi Proyek	:
	- Propinsi	: Bengkulu
	- Kota/Kab	: Kab. Kaur dan Kab Bengkulu Selatan
	- Alamat	: Jl. Lintas Bengkulu
9.	Kuantitas Pekerjaan	:
	- Deskripsi Proyek	: Pelebaran Jalan
10.	Panjang	: 56.25 km
11.	Lebar Perkerasan	: Existing 6 m, Rencana 7m
12.	Lebar Bahu Jalan	: Rencana 4 m
13.	Lebar Saluran Samping	: Rencana 2 m
14.	Rumija	: Existing 12 m - 13 m, Rencana 15 m
15.	Fungsi	: Jalan Nasional
16.	Dokumen Lingkungan & Sosial	: RKPPL, UKL &UPL, LARAP

Sumber: Dokumen RKPPL dan DED

Pelaksanaan Kegiatan proyek dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. Tahap Pra Konstruksi

a. Survei dan Pengukuran:

Kegiatan tahap pra konstruksi sudah selesai dilaksanakan, kegiatan pada tahap ini adalah survai topografi, pengukuran dan inventarisasi lahan di lapangan, kelayakan ekonomis dan pengurusan administrasi.

b. Pengadaan Lahan:

Tim Pengadaan Tanah Satker PjN Wilayah I Provinsi Bengkulu telah melakukan Inventarisasi jumlah WTP dan asset serta survey kondisi social ekonomi pada tanggal 29 Juli 2013 dan 16-17 Agustus 2013. Selanjutnya mulai tahun 2014 dilakukan klarifikasi ulang luas asset dan status yang akan dibebaskan, penilaian asset terkena, negosiasi/musyawahar dan penyerahan kompensasi.

Besarnya nilai kompensasi mengacu kepada hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Apraisal.

Data jumlah WTP dan asset terkena proyek adalah sebagai berikut:

1) Total warga terkena proyek	: 3,412
2) Tanah terkena	: 103,217 m ²
3) Bangunan rumah terkena sebagian	: 2,196 m ²
4) Teras terkena sebagian	: - m ²
5) Pagar	: 1,575 m
6) Lantai/perkerasan	: - m ²
7) Tanaman	: 363 batang

Status pembayaran kompensasi kepada WTP di adalah sebesar 11.2% atau telah dibayar sebanyak 382 WTP dari total 3,412 WTP. Laporan pelaksanaan pembayaran kompensasi tersebut telah dikirim ke Bank Dunia dalam beberapa tahap yaitu per 31 Juli 2015 (149 WTP), per 12 Oktober 2015 (40 WTP) dan per 25 Januari 2016 (193 WTP). Masih terdapat sisa 2,812 WTP di Kabupaten Kaur sedang dalam proses pembayaran selama TA 2016 dan proses splitzing tanah WTP. Selanjutnya apabila kegiatan pembayaran kompensasi dan splitzing tanah WTP sudah selesai (secara bertahap) maka laporan tesebut akan dikirimkan ke Bank Dunia.

2. Tahap Konstruksi

a. Penerimaan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja untuk pekerjaan konstruksi adalah ± 170 orang. Jenis dan jumlah tenaga kerja konstruksi, disajikan pada Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2. Kebutuhan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi

No	Komposisi Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
1	General superintendent	1
2	Pengelola Traffic	3
3	Kepala Pelaksana Pekerjaan	3

4	Administrasi dan Kontrak	13
5	Pekerjaan Tanah	40
6	Pekerjaan Perkerasan	55
7	Struktur dan lain-lain	38
8	Administrasi, Keuangan dan PPO	17
	Jumlah	170

b. Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi

Jenis peralatan berat yang digunakan pada tahap konstruksi antara lain:

Tabel 2.3. Peralatan yang dibutuhkan

No.	Jenis Peralatan	Jumlah Unit
1	Buldozer	1
2	Excavator	1
3	Wheel Loader	1
4	Dump Truck	10
5	Water tank car	1
6	Vibrator tore roller	2
7	Sneep foot roller	1
8	Hidraulic Crane	1
9	Air Compressor	2
10	Concrete Batching Mixer	2
11	Truck Mixer	2
12	Generator Set	2
13	Tower light	2
14	Bar Cuter	2
15	Asphalt Plant	1
16	Asphalt Finisher	2
17	Tire Roller	2
18	Motor Grader	2
19	Macam Roller	2

c. Pembersihan Lahan

Pekerjaan pembersihan lahan telah dilakukan untuk membersihkan lahan dari material lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan. Pada bagian pelebaran pekerjaan termasuk pembersihan meliputi

pembersihan vegetasi dan bangunan lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan. Pekerjaan pembersihan lahan dilakukan dengan cara manual (tenaga manusia) dan mempergunakan peralatan berat diantaranya bulldozer.

d. Pengoperasian Kantor Proyek, Gudang dan Penginapan Karyawan (Base Camp).

Kantor Proyek, gudang, bengkel, stockpile dan penginapan karyawan yang digunakan akan dibangun tidak perpanen dan berada disekitar lokasi ruas jalan Sp. Rukis - Tj. Kemuning. Kantor proyek digunakan untuk aktifitas kantor karyawan/ pelaksana proyek. Untuk penginapan para pekerja lapangan dibuatkan barak untuk penginapan.

e. Pekerjaan Tanah

Pekerjaan ini mencakup pekerjaan stabilitas tanah, timbunan, galian dan penyiapan permukaan jalan serta penanganan pembuangannya. Pekerjaan stabilitas tanah termasuk pemasangan penahan longsor di beberapa lokasi yang merupakan daerah rawan longsor. Pekerjaan galian dilakukan dengan excavator dan tenaga manusia.

f. Pekerjaan Drainase Samping

Pekerjaan drainase bertujuan menyalurkan limpasan air hujan. Drainase dibuat kanan dan kiri ataupun menyilang untuk menyalurkan limpasan air hujan dari tapak proyek untuk dibuang/dialirkan ke badan air permukaan terdekat. Tipe saluran terdiri dari saluran tanah, saluran dengan pasangan batu, dan campuran (tanah&pasangan batu). Sedangkan waktu pelaksanaan konstruksi jalan akan dibuat saluran sementara untuk mengalirkan yang ada disekitar tapak proyek sehingga tidak terjadi banjir. Penggalian saluran dengan menggunakan excavator dan tenaga manusia.

g. Pengambilan Material di Quarry

Pengambilan material bangunan seperti tanah, agregat, pasir halus dari quarry dan borrow area yang ada disekitar lokasi proyek. Material yang diambil sudah harus memiliki dokumen lingkungan dan perijinan penambangan dan pengoperasian.

h. Pengangkutan Material

Pengangkutan material yang diperlukan untuk kegiatan konstruksi jalan diangkut menggunakan truk dari sumbernya di quarry dan AMP ke lokasi proyek.

i. Pekerjaan Perkerasan Jalan/Konstruksi

Pekerjaan perkerasan badan jalan dilakukan setelah pekerjaan tanah selesai. Pekerjaan ini mencakup pekerjaan pondasi perkerasan jalan (penghamparan material), pencampuran dengan bahan pengikat dan perataan serta pemadatan, pekerjaan struktur perkerasan mencakup pekerjaan lapis pondasi bawah (sub base), lapis permukaan (base) dan bahu jalan. Kemudian pekerjaan campuran aspal panas yang dihampar diatas permukaan yang telah disiapkan dan telah diterima sesuai teknik.

j. Pekerjaan Rekondisi dan Pemasangan Perlengkapan Jalan

Pekerjaan meliputi pemasangan instalasi penerangan jalan, pemasangan rambu-rambu dan marka jalan dan lain-lain.

k. Penghijauan dan Pertamanan

Pekerjaan ini meliputi pekerjaan perlindungan tanah, estetika dan pengurangan pencemaran udara dan kebisingan serta kenyamanan. Lokasi penanaman pada lokasi lansekap jalan di lokasi yang sebelumnya sudah dilakukan pembersihan tanaman pada jalur tanaman.